BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan di suatu lembaga atau yayasan dibutuhkan sebuah sistem untuk mengatur suatu kegiatan. Sistem harus sesuai dengan kebutuhan di suatu lembaga atau yayasan. Sistem dapat mengelola data menjadi infomasi. Sistem dalam mengelola data diperlukan sarana penunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Sistem infomasi akuntansi sangatlah diperlukan oleh sebuah lembaga atau yayasan karena dalam pengelolaan datanya lebih cepat dan akurat, dalam pelaporan keuangan suatu lembaga atau yayasan diperlukan sebuah sistem yang menghasilkan informasi diperoleh dari pemrosesan data dan dikelolah oleh lembaga sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sistem informasi akuntansi di suatu lembaga atau yayasan, maka dalam menghasilkan sebuah laporan keuangan lebih efesien termasuk dalam pelaporan mengenai aktiva tetap.

Laporan aktiva tetap dapat diketahui dari laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan di suatu lembaga atau yayasan yang dihasilkan pertahun, pada masa akhir tahun. Laporan posisi keuangan terdapat infomasi aktiva tetap suatu lembaga atau yayasan untuk mengetahui aset yang dimiliki suatu lembaga pertahunya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan aktiva tetap dimulai dari mengecek aktiva, menggolongkan aktiva, perolehan aktiva, dan menghitung penyusutan aktiva.

SMA Karya Pembangunan yang beralamatkan di Jl. Adipati Ukur No. 32 Baleendah Kabupaten Bandung bergerak pada bidang pendidikan. Penulis melakukan penelitian di SMA Karya Pembagunan pada bagian tata usaha, karena tata usaha bertugas untuk membuat dan menyajikan data-data keuangan sekolah termasuk kegiatan membuat laporan yang mengenai aktiva tetap yang dimiliki oleh sekolah.

Sistem aktiva tetap pada SMA Karya Pembangunan masih dilakukan secara manual, karena dalam pembutan laporan menggunakan Microsoft Excel sebagai pembuatan laporan bukan sebagai alat hitung. Microsoft Excel sebagai sarana pembuatan tabel dan diantara *sheet –sheet* laporan daftar inventaris dan laporan pendapatan dan belanja sekolah tidak saling terkomunikasi dalam pencatatannya. Menggunakan Microsoft Excel membuat pekerjaan menjadi kurang cepat dan kurang akurat karena pencatatan akuntansi dan pengolahan transaksi yang ada masih dilakukan secara manual kemungkinan akan terjadi kesalahan pemasukkan data serta tidak adanya program khusus yang menangani permasalahan tersebut. Metode pencatatan yang digunakan belum menurut standar akuntansi keuangan, karena dalam pencatatan pelaporan daftar inventaris sekolah SMA Karya Pembangunan belum sesuai dengan pencatatan keuangan pada perusahaan nirlaba menurut PSAK No. 54.

Prosedur aktiva tetap di SMA Karya Pembangunan dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan aktiva tetap yaitu suatu *Software* untuk mengelola data secara cepat dan akurat dalam mehasilkan dan menyajikan laporan aktiva tetap. Penulis memilih *Software* yang akan digunakan yaitu Visual Basic 6.0 sehingga memudahkan dalam pengolahan data, dan database yang digunakan yaitu SQL Server 2000.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA SMA KARYA PEMBANGUNAN BALEENDAH DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASISKAN *CLIENT SERVER*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi aktiva tetap yang diterapkan pada SMA Karya Pembangunan Baleendah.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada SMA Karya Pembangunan Baleendah dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan mengenai Sistem Informasi Aktiva Tetap, maka pada kesempatan ini penulis menggolongkan permasalahan yang dibatasi pada:

A. Pembahasan sistem akuntansi aktiva tetap pada SMA Karya Pembangunan Baleendah, penulis hanya meneliti sistem akuntansi aktiva tetap dan penyusutan aktiva tetap dengan menggunakan metode garis lurus dan perolehan aktiva dilakukan dengan pembelian tunai, pertukaran, donatur dan pengadaan dana untuk gedung.
B. Pembahasan tugas akhir yang berjudul perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada SMA Karya Pembangunan Baleendah dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server* hanya dibatasi dengan membuat inputan yang berupa pencatatan atas pembelian aktiva tetap, proses berupa jurnal dan buku besar umum sedangkan output berupa laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan yang dirancang dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan database SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server*.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada SMA Karya Pembangunan Baleendah.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi aktiva tetap pada SMA Karya Pembangunan Baleendah.
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pada SMA Karya Pembangunan Baleendah dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Penjelasan unit analisis dalam tiap sumber berbeda-beda, tapi tetap inti dari definisi sama. Definisi unit analisis menurut Efferin, Sujoko dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: “unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data” (2004:55). Menurut Berdasarkan *Kamus Besar Indonesia* menjelaskan bahwa: “Unit analisis ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.” (2001:43). Pengertian unit analisis juga terdapat dalam kamus besar indaonesia seperti yang sudah dijabarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan pengumpulan data dengan unit analisis yang berhubungan dengan aktiva tetap di bagian tata usaha di SMA Karya Pembangunan Baleendah yang bergerak di bidang pembinaan pendidikan. Data yang didapat dapat dianalisis untuk pengambilan kesimpulannya dan dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya berbentuk *software* yang bisa digunakan dan dimanfaatkan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi, bagian yang terbesar yaitu populasi. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulan."(2004:72)
> "Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."(2004:56).

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan."(2005:271)."sampel adalah bagian dari populasi."(2005:271). Populasi dan sampel sangat penting dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil populasi pada penelitian yaitu laporan daftar invetaris dan laporan pendapataan dan belanja sekolah tahun ajaran 1976-1977 sampai dengan tahun ajaran 2007-2008 pada SMA Karya Pembangunan. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu data-data atau laporan daftar inventaris aktiva tetap dan laporan pendapatan dan belanja sekolah pada tahun ajaran 2007-2008.

1.5.3 Objek penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada SMA Karya Pembangunan Baleendah khususnya pada kegiatan Sistem Informasi Aktiva Tetap dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasiskan *Client Server* sebagai objek penelitian yaitu sistem akutansi yang berhubungan dengan aktiva tetap.

1.5.4 Desain Penelitian

Berdasarkan definisi M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (2005:84). Penentuan desain penelitian dalam suatu penelitian sangat penting.

Menurut M.Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> “Dalam desain *sampling* ini termasuk: a) mendefinisikan populasi, b) menentukan besarnya sampel, dan c) menentukan sample yang representatif.”.(2005:86)
> “Desain dari Intrumen atau alat, yang dimaksud alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data.
> Desain analisis, secara ideal desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum pengumpulan data dimulai. Jika desain dalam memformulasikan hipotesis sudah cukup baik, maka desain analisis secara parallel dapat dikembangkan dari desain merumuskan hipotesis tersebut.”(2005:87).

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian sampel. Desain penelitian sampel berupa sampel dari data-data yang diperoleh pada saat penelitian .

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> “Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.”(2005:26)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> “Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.” (2004: 4)

Desain penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkan sistem tersebut kedalam suatu aplikasi. Penulis melakukan penelitian akademik karena penelitian dilakukan untuk membuat tugas akhir yang disertai sarana edukatif dan caranya harus benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: ”Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”(2004: 91). Jenis data dalam melakukan suatu penelitian banyak jenisnya dan diantaranya yaitu jenis data angak dan huruf.

Jenis data yang dugunakan penulis adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan penulis saat melakukan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> “Desain penelitian yang ada control, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan.
> Desain penelitian Deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi histories, desain studi kasus, desain survei.
> Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak.

Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series,* atau suatu *trend*.
Desain penelitian dengan data primer/skunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efesien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan desain penelitian data sekunder. Kelebihan jenis desain penelitian primer dan skunder yaitu dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi aktibva tetap.

1.5.5 Metode Penelitian

Menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

"Metode sejarah, penelitian dengan menggunakan metode sejarah penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti validitas dari sumber sejarah, serta interprestasi dari sumber-sumber keterangan tersebut.(2005:48)
Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (2005:54)
Jenis Metode Penelitian deskriptif salah satunya yaitu Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.(2005: 6)
Metode eksperimental, tujuan metode eksperimental adalah untuk menyelidiki ada-tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kontrrol untuk perbandingan.(2005:64)

Grounded research adalah suatu metode penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan bertujuan untuk mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep membuktikan teori, mengembangkan teori di mana pengumpulan data dan analisis data berjalan pada waktu yang bersamaan.(2005:74)
Metode penelitian tindakan (*action research)* suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dan *decision maker* tentang variebel-variabel yang dapat dimanupulasikan dan dapat segera digunakan untuk menentukan kebijakan dan pembangunan."(2005:79)

Menurut Syarifudin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "Eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(2002:33)

Penulis memilih metode penelitian deskriptif karena dalam membuat suatu sistematisnya akurat dan faktual mengenai fakta-fakta yang terjadi. Penulis dalam memperoleh data menggunakan metode survei, karena penulis langsung ke tempat penelitian dan mengadakan survei pada SMA Karya Pembangunan pada bagian Tata Usaha dan bagian sarana dan prasarana, sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode eksplanatoris karena penulis mengembangkan suatu sistem yang berjalan pada SMA Karya Pembangunan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian lapangan, yaitu penelitian secara langsung dilapangan tempat penulis melakukan penelitian terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebgai berikut:
   1. Wawancara, yaitu suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang mengetahui permasalan yang dibahas.
   2. *Observasi*, yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan tersebut dicatat dan dianalisis.

3. Penelitian Kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Rekayasa perangkat lunak salah satunya yaitu metodologi pengembangan sistem. Menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(2005:59)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem Informasi." (2001:39). Metedologi pengembangan sistem menurut Mulyadi yaitu sebuah tahapan dalam mengembangakan sistem.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem yaitu metode atau langkah-langkah dalam mengembembangkan suatu sistem. Metodologi pengembangan sistem sangat bermanfaat dalam membuat atau merancang suatu sistem yang baru.

1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Menurut Hartono dalam buku yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada."(2005:52). Pengem bangan sistem dapat digunakan dalam sistem yang sudah ada atau sistem yang baru.

Definisi *waterfall* menurut Tata Sutabri buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan." (2004:62)

Struktur pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 *Waterfall* (2004:63)

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

> "Model/Tahapan Pengembangan Sistem Akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini:
> 1. Analisis Sistem (system Analysis)
> 2. Desain Sistem (system Design)
> 3. Implementasi Sistem (system Implementasi)." (2001:40)

Menurut penjelasan di atas maka penulis lebih sesuai menggunakan model pengembangan sistem Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*), karena tahapan-tahapan dalam membangun sebuah sistem mudah dipahami. Struktur pengembangan sistem yang digunakan Penulis adalah *waterfall.*

1.7 Kegunaan Penelitian

A. Bagi Penulis

Peneliti dapat mengetahui sistem akuntansi aktiva tetap pada SMA Karya Pembangunan Baleendah sehingga peneliti dapat memperbaharui sistem yang sudah ada di SMA Karya Pembangunan Baleendah. Selain itu penulis dapat membedakan antara teori yang diajarkan dengan kenyataan tang terjadi mengenai aktiva tetap.

B. Bagi Pihak lain

Bagi para pembaca diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai aktiva tetap.

C. Bagi SMA Karya Pembangunan Baleendah

Memberi saran mengenai informasi laporan data aktiva untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada SMA Karya Pembangunan yang didirikan oleh suatu Yayasan bukan milik pemerintah yang bernama Yayasan Pembina Pendidikan beralamatkan di JL. Adipati Ukur No. 32 Baleendah.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari 2009 sampai dengan bulan Juli 2010. Adapun waktu penelitian dalam pembuataan laporan tugas akhir penulis menyajikan *time schedule* pengerjaan sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2009											Tahun 2010									
		Feb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli			
																			1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan	■																				
	b. Pengajuan surat ijin	■																				
	c. Pengambilan data & interview		■																			
	dengan pihak perusahaaan		■																			
2	Penyusunan proposal			■																		
3	Pengumpulan proposal			■																		
4	Review proposal				■	■	■	■	■	■	■	■										
5	Seminar proposal											■										
6	Revisi proposal											■	■									
7	Penyusunan laporan & bimbingan												■	■	■							
	BAB I, II, III														■							
8	Bimbingan program														■	■	■					
9	Bimbingan BAB IV & V																■					
10	Penyempurnaan TA																■	■				
11	Seminar TA																		■			
12	Revisian TA																			■	■	
13	Sidang TA																					■
14	Revisi TA																					■
15	Pengumpulan Draft dan CD																					■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap pada SMA Karya Pembangunan Baleendah adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III : SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Sistem Informasi Aktiva Tetap pada SMA Karya Pembangunan Bandung, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP

Pada bab ini dibahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan database, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.